

**Pelatihan Bahasa Inggris bagi Siswa SD GMIM Pinaras dan
SD Inpres Pinaras di Kelurahan Pinaras**
*(English Language Training for Students of GMIM Pinaras Elementary School and
SD Inpres Pinaras in Pinaras Village)*

Golda Juliet Tulung¹, Garryn Christian Ranuntu^{2*}

¹Jurusan Sastra Inggris FIB Universitas Sam Ratulangi, Manado Indonesia

²Jurusan Sastra Inggris FIB Universitas Sam Ratulangi Manado Indonesia

*Penulis korespondensi

Email: gtulung@unsrat.ac.id, christianranuntu@unsrat.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan pelatihan bagi siswa/siswi Sekolah Dasar Kelurahan Pinaras tentang bahasa Inggris lewat lagu atau cerita dan percakapan sehari-hari. Observasi dan survey awal menunjukkan bahwa kedua sekolah ini memerlukan pelatihan bahasa Inggris sebagai pengenalan untuk meningkatkan minat siswa pada kedua sekolah tersebut. Kebutuhan anak-anak di sekolah tersebut merupakan hal yang perlu ditangani karena sebaiknya pembelajaran bahasa Inggris sudah diperkenalkan dari tingkat sekolah dasar. Kehadiran para pengajar bahasa Inggris di sekolah sangat membantu proses pembelajaran bahasa, namun kedua sekolah tersebut tidak memiliki pengajar bahasa Inggris yang tetap sesuai kompetensi sehingga pengajaran di kelas bahasa Inggris biasanya hanya dilakukan oleh para pengajar yang tidak memiliki latar belakang bahasa tersebut. Hal ini merupakan permasalahan mitra dan solusinya yaitu penggunaan metode pengajaran bahasa Inggris yang tepat. Pengajaran bahasa Inggris dengan menggunakan tehnik yang menarik sesuai umur anak sangat diperlukan untuk membangkitkan motivasi anak dalam belajar yang pada akhirnya dapat menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris mereka. Target khusus kegiatan ini yaitu penggunaan lagu atau cerita pada pembelajaran bahasa Inggris sehingga motivasi dan kemampuan bahasa Inggris anak dapat dikembangkan dan mereka akhirnya mampu berbahasa Inggris dalam percakapan sehari-hari yang sederhana. Adapun metode pelaksanaan yang diterapkan pada program ini yaitu memperkenalkan materi bahasa Inggris lewat lagu atau cerita yang berhubungan dengan penggunaan bahasa Inggris dalam percakapan sehari-hari kemudian membantu mereka dengan pengajaran dan pelatihan yang berfokus pada percakapan sederhana dalam bahasa Inggris. Dengan demikian pendekatan yang diberikan yaitu pengajaran dan pelatihan dengan prosedur kerja berupa penjajakan, pengajaran dan pelatihan, evaluasi, luaran, dan pelaporan.

Kata Kunci: Bahasa Inggris, Siswa SD, Lagu, Cerita

ABSTRACT

This activity aims to provide English training for Elementary School students in Pinaras through songs or stories with daily conversations. Initial observations and surveys show that these two schools require English language training as an introduction to increase students' interest and motivation in learning English. The needs of the students in these schools are something that needs to be addressed because English language learning should be introduced from the elementary school level. The presence of English language teachers at schools helps the language learning process; however, both schools do not have English language teachers who have the appropriate competency so English teaching in classes is usually only carried out by teachers who do not have a background in that language. This is a problem in these two schools and the solution is the use of appropriate English teaching methods. Teaching English using interesting techniques appropriate to the students' age is very necessary to arouse their motivation

to learn which in turn can grow and improve their English language skills. The specific target of this activity is the use of stories or songs in learning English so that the students' motivation and English language skills can be developed, so that the students are eventually able to speak English in simple daily conversations. The method applied in this program is introducing English language materials through stories or songs related to the use of English in daily conversations and then helping them with teaching and training that focuses on simple conversations in English. Thus, the approach implemented in this activity is teaching and training with work procedures in the form of assessment, teaching and training, evaluation, output, and reporting.

Keywords: *English, Elementary Students, Songs, Stories*

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional sudah tidak disangsikan lagi pentingnya di era digital saat ini. Pengaruh bahasa Inggris di dunia internasional terasa dalam semua aspek kehidupan. Bahasa Inggris adalah bahasa yang paling banyak digunakan di dunia. Bahasa ini merupakan bahasa ibu untuk lebih dari 400 juta orang di seluruh dunia. Dalam setiap hari jutaan orang menggunakan bahasa Inggris di tempat kerja maupun di kehidupan sosial. Ketika kepala pemerintahan bertemu, bahasa Inggris adalah bahasa yang paling sering digunakan. Saat orang-orang dari bangsa yang berbeda saling bertemu, bahasa Inggris merupakan bahasa penghubung mereka gunakan.

Pentingnya pendidikan bahasa Inggris untuk siswa Sekolah Dasar tidak dapat dipungkiri juga di dalam kehidupan masyarakat kita. Bahasa Inggris telah diakui sebagai bahasa internasional yang patut dikuasai oleh publik, agar mereka dapat berkomunikasi di dunia global. Dengan demikian pendidikan bahasa Inggris yang dimulai sejak dini bukanlah hal yang dapat disepelekan.

Pendidikan yang dimulai sejak dini, memiliki beberapa keunggulan, di antaranya adalah siswa-siswa dapat belajar secara lebih efisien dan memperoleh ilmu pengetahuan lebih melalui aktivitas-aktivitas menarik, khususnya yang berhubungan dengan visual, warna, seni peran, musik, dan aktivitas sosial siswa-siswa pada umumnya. Pada masa sekolah, ilmu yang diperoleh siswa akan tertanam dalam ingatan

lebih lama dibandingkan dengan ilmu yang diperoleh ketika sudah dewasa.

Pendidikan bahasa Inggris untuk siswa Sekolah Dasar yang berlangsung di Indonesia umumnya masih bersifat pilihan atau bukanlah suatu kewajiban untuk sekolah memberikan pelajaran bahasa Inggris. Ini berarti bahwa tidak semua siswa Sekolah Dasar mendapat pelajaran bahasa Inggris di sekolah mereka. Namun, ada banyak juga Sekolah Dasar yang memasukkan pelajaran bahasa Inggris sebagai muatan lokal mengingat pentingnya bahasa Inggris sebagai bahasa internasional yang perlu diajarkan sejak dini. Pembelajaran bahasa Inggris di usia dini adalah langkah yang tepat untuk diambil.

SD GMIM Pinaras dan SD Inpres Pinaras merupakan dua sekolah yang mengajarkan pelajaran Bahasa Inggris pada siswa-siswanya. Kedua sekolah ini berada di Kelurahan Pinaras Kecamatan Tomohon Selatan di Kota Tomohon dan terletak berdekatan satu dengan yang lainnya. Persoalan yang dihadapi kedua sekolah ini sebagai mitra PKM yaitu masih kurangnya motivasi siswa dalam pelajaran Bahasa Inggris dan sudah beberapa lama ini tidak memiliki guru Bahasa Inggris dengan kompetensi yang sesuai karena sudah pindah tempat kerja.

Permasalahan yang dialami oleh kedua mitra PKM teridentifikasi setelah adanya diskusi antara Kepala Sekolah SD GMIM Pinaras dan Kepala Sekolah SD Inpres Pinaras dengan Ketua Tim PKM. Saat diskusi, dikemukakanlah permasalahan yang kedua mitra alami selama ini yaitu:

1. Kemampuan bahasa Inggris sangat rendah. Hal ini dikarenakan kurangnya minat belajar siswa. Selain itu tidak adanya guru yang mampu memberikan pengajaran bahasa Inggris dengan baik juga sangat mempengaruhi.

2. Ketersediaan Sarana: Minimnya buku-buku penunjang serta proses belajar mengajar yang tidak maksimal mengakibatkan kurangnya perhatian siswa. Kurangnya media dan alat peraga penunjang yang mendorong siswa untuk menuangkan gagasannya dalam pembelajaran bahasa Inggris.

3. Keuangan: ketidakmampuan pengelola sekolah menyiapkan dana, khusus untuk membeli alat dan buku-buku penunjang yang bermutu dan bermanfaat untuk proses belajar mengajar.

4. Sumber Daya Manusia: tidak tersedianya guru Bahasa Inggris dengan kompetensi yang sesuai yang dapat memberi pelajaran bahasa Inggris yang baik dan benar.

Solusi atas permasalahan mitra yang dapat ditempuh tim PKM yaitu memberikan pemahaman kepada mitra akan pentingnya keterampilan berkomunikasi dalam bahasa Inggris untuk mempersiapkan siswa-siswa SD GMIM Pinaras dan SD Inpres Pinaras untuk menghadapi era digital sekarang ini dengan target luaran yang ingin dicapai, yaitu:

1. Meningkatnya motivasi siswa dalam pelajaran Bahasa Inggris dengan digunakannya lagu atau cerita dalam pengajaran di kelas. Penggunaan lagu khususnya sudah pernah dilakukan pada pengajaran bahasa Inggris untuk tingkat Sekolah Dasar dengan hasil yang positif (Ranuntu & Tulung, 2018).
2. Meningkatnya kemampuan siswa berkomunikasi dalam bahasa Inggris sehari-hari dengan penekanan pada kemampuan dasar sesuai dengan umur siswa. Kemampuan dasar, antara lain diukur dengan kemampuan siswa untuk memperkenalkan diri dalam bahasa Inggris, menunjukkan waktu dan arah, serta menyampaikan kegiatan yang dilakukan sehari-hari secara sederhana.

3. Meningkatnya persentase pemahaman terhadap materi dengan kebenaran jawaban pertanyaan-pertanyaan yang diperagakan dalam komunikasi.

4. Meningkatnya minat membaca pada tahap lanjutan, yang mana kemampuan lanjut ini dapat ditunjukkan siswa dengan memperagakan komunikasi kegiatan sehari-hari dengan bahasa Inggris serta menceritakan kembali cerita yang dibaca dalam bahasa Inggris.

5. Terjadwalnya waktu belajar Bahasa Inggris buat para siswa secara teratur.

BAHAN DAN METODE PELAKSANAAN

Sasaran kegiatan

Kegiatan pelatihan ini memiliki sasaran yakni para siswa-siswi Kelas V dan Kelas VI Sekolah Dasar GMIM dan Sekolah Dasar Inpres Pinaras. Para siswa/siswi tersebut berada dalam empat kelas berupa dua kelas dari SD GMIM dan dua kelas dari SD Inpres Pinaras. Peserta kegiatan ini berjumlah 40 orang siswa.

Lokasi kegiatan

Lokasi kegiatan adalah Sekolah Dasar GMIM dan Sekolah Dasar Inpres Pinaras di Kelurahan Pinaras Kecamatan Tomohon Selatan.

Metode yang digunakan

Ketrampilan berkomunikasi dalam bahasa Inggris adalah sebuah proses pembelajaran yang harus dilakukan tahap demi tahap. Proses pembelajaran ini membutuhkan jumlah waktu yang berbeda-beda dalam pendidikan tiap individu. Mempelajari proses komunikasi sehari-hari yang dilakukan oleh penutur bahasa kemudian mensimulasikannya di dalam ruangan kelas sebagai alat untuk belajar mengajar akan membiasakan para siswa untuk menguasai ketrampilan bahasa asing. Pengulangan simulasi percakapan sehari-hari dalam ruang kelas dibantu dengan bahan ajar dan peralatan yang memadai akan mempercepat proses belajar mengajar untuk mencapai hasil yang maksimal dari para siswa. Membaca buku berbahasa Inggris juga sangat membantu proses pembelajaran yang diterapkan

untuk mensimulasikan percakapan sehari-hari (Murcia 2000; Nurhadi 1987; Tarigan 1993;).

Berdasarkan permasalahan prioritas mitra sekolah dasar, maka diperlukan pengajaran, pelatihan, simulasi dan pendampingan kepada para siswa dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris untuk menguasai percakapan sehari-hari. Sasaran pengajaran, simulasi dan pelatihan adalah 2 bulan untuk pelatihan sekali seminggu atau 2 minggu untuk pelatihan setiap hari. Pendekatan yang digunakan terutama memfokuskan pada keterampilan atau penguasaan bahasa Inggris dengan teknik dan strategi tertentu (Murphy, 1995; Opp-Beckman & Klinghammer, 2006), dan dalam hal ini yang akan digunakan yaitu lagu dan/atau cerita.

Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan dalam proses peningkatan ketrampilan kemampuan berbahasa Inggris:

1. Penyuluhan

Penyuluhan dilakukan berkaitan tentang manfaat keterampilan kemampuan berbahasa Inggris (Brown, 2007). Penyuluhan ini dimaksudkan agar para siswa memiliki pengetahuan serta misi yang sama terhadap proses pembelajaran yang dijalannya guna meningkatkan motivasi belajar mereka.

2. Pengajaran

Pada bagian ini para siswa mendapat proses pengajaran yang maksimal dari tim PKM. Proses pembelajaran tersebut terlaksana dengan bantuan alat bantu pengajaran yang sesuai dan memadai. Para siswa diharapkan dapat memahami apa yang diajarkan oleh tim PKM.

3. Pelatihan

Setelah dilakukan penyuluhan dan pengajaran tentang manfaat keterampilan berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris dengan baik dan benar kemudian ditindaklanjuti dengan pelatihan sebagai berikut:

Dalam kegiatan belajar, ada dua jenis kegiatan yang dilakukan, yaitu 1) mengajarkan

materi ketrampilan berbahasa Inggris dalam percakapan sehari-hari yang didahului dengan lagu/cerita, dan 2) merencanakan simulasi terhadap hasil pembelajaran dari ketrampilan berbahasa Inggris dalam percakapan sehari-hari. Penekanan diberikan pada pengembangan kosa kata dalam percakapan bahasa Inggris sehari-hari dengan dialog-dialog sederhana. Adapun tema percakapan dalam kehidupan sehari-hari yang akan diajarkan berdasarkan Nunan (2001) meliputi: 1) *Greetings*, 2) *Self-introduction*, 3) *Alphabets*, 4) *Spelling*, 5) *Numbers*, 6) *Days*, 7) *Months*, 8) *Daily Activities*.

3. Pendampingan

Pendampingan dilakukan kepada kedua mitra sekolah yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan berkomunikasi berbahasa Inggris dalam percakapan sehari-hari.

4. Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan melaksanakan simulasi percakapan yang telah diajarkan. Siswa akan membuat percakapan dalam *pair work* atau *group work* serta melakukan simulasi. Hal ini merupakan dua bagian yang harus dilakukan oleh masing-masing siswa sebagai bagian dari evaluasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Diskusi Tim PKM Bersama pihak SD GMIM dan SD Inpres Pinaras.
2. Penyuluhan Bahasa Inggris dasar dengan materi kegiatan keseharian.
3. Pengajaran Bahasa Inggris dasar dengan materi kegiatan keseharian.
4. Pelatihan Bahasa Inggris dasar dengan materi kegiatan keseharian.
5. Pendampingan Bahasa Inggris dasar dengan materi kegiatan keseharian.
6. Evaluasi Bahasa Inggris dasar dengan materi kegiatan keseharian.

Materi dan Metode Pelaksanaan

Sesi	Materi	Metode
I	Greetings	Ceramah, latihan, performansi
	Self-introduction	Ceramah, latihan, performansi
II	Alphabets	Ceramah, latihan, performansi
	Spelling	Ceramah, latihan, performansi
III	Numbers	Ceramah, latihan, performansi
	Days	Ceramah, latihan, performansi
IV	Months	Ceramah, latihan, performansi
	Daily Activities	Ceramah, latihan, performansi

B. Pembahasan

Hari pertama pelaksanaan PKM, para tutor memberi perkenalan kepada semua siswa yang terdapat dalam kelas pada dua sekolah Dasar. Pembagian tersebut berupa empat kelas yaitu Kelas V dan Kelas VI dari masing-masing dua sekolah dasar tersebut. Dua kelas pada SD GMIM memiliki jumlah siswa 25 siswa dan dua kelas pada SD Inpres sejumlah 15 siswa. Semua kelas pada kedua sekolah tersebut mendapat tindakan yang sama dari para tutor berupa materi yang mengajarkan tentang *greetings* (salam) dan *self-introduction* (memperkenalkan diri). Bentuk salam yang diajarkan berupa salam yang dipakai sepanjang hari dari pagi sampai sore hari, bersamaan dengan itu salam perpisahan juga disertakan dalam materi tersebut. Bentuk

perkenalan diri yang diajarkan oleh para tutor berupa perkenalan nama, tempat tinggal, umur, hobi, dan cita-cita. Pada awal materi diberikan cerita perkenalan antara dua orang siswa yang baru pertama kali bertemu. Setelah pengajaran tersebut, para tutor memberikan latihan kepada para siswa kemudian selanjutnya melakukan performansi berupa simulasi pemakaian materi tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Berikut dokumentasi salah satu kegiatan pembelajaran pada hari pertama:



Hari kedua pelaksanaan PKM, para tutor mengajar tentang *alphabets* (alfabet) dan *spelling* (pengejaan). Alfabet merupakan 26 buah huruf yang dapat dirangkai dalam pembentukan kata baik kata yang pendek maupun panjang yang dapat dipakai dalam percakapan. Para tutor menjelaskan jenis-jenis huruf berupa huruf vokal yang berjumlah 5 buah dan konsonan yang berjumlah 21 buah, siswa mendapat kesempatan untuk memproduksi kata dari huruf-huruf yang sudah diajarkan. Para siswa pun mendapat materi pengejaan setelah dapat membentuk kata dalam bentuk pendek dan panjang, tutor memberi contoh kata dalam jumlah huruf yang bervariasi dari jumlah sedikit sampai banyak kemudian dieja oleh mahasiswa baik bersama maupun satu-persatu. Pada awal materi, lagu *A,B,C,D* diberikan untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran *alphabets* dan *spelling* ini. Setelah pengajaran tersebut, para tutor memberikan latihan kepada para siswa kemudian selanjutnya melakukan performansi berupa simulasi pemakaian materi tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Berikut dokumentasi salah satu kegiatan pembelajaran pada hari kedua:



Hari ketiga pelaksanaan PKM, para tutor mengajar tentang *numbers* (nama-nama angka) dan *days* (nama-nama hari). Angka yang diajarkan pada siswa merupakan jumlah dasar 1 sampai 10 sebagai awal dan mendapat tambahan angka dalam bentuk belasan maupun puluhan. Angka-angka tersebut digunakan untuk menunjukkan baik jumlah maupun urutan dari sesuatu. Nama-nama hari diajarkan oleh tutor merupakan rangkaian nama hari dari *Sunday* sampai *Saturday*, terdapat tujuh hari dalam seminggu yang dapat digunakan sebagai penunjuk waktu untuk kegiatan yang dilakukan. Lagu *There are Seven Days in a Week* diajarkan dan dinyayikan bersama untuk lebih membuat siswa bersemangat dalam belajar. Setelah pengajaran tersebut, para tutor memberikan latihan kepada para siswa kemudian selanjutnya melakukan performansi berupa simulasi pemakaian materi tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Berikut dokumentasi salah satu kegiatan pembelajaran pada hari ketiga.



Gambar 1. Dokumentasi salah satu kegiatan pembelajaran pada hari ketiga di SD GMIM

Hari keempat pelaksanaan PKM, para tutor mengajar tentang *months* (nama-nama bulan) dan *daily activities* (aktivitas harian). Nama-nama bulan yang diajarkan oleh para tutor berupa dua belas nama bulan dalam setahun, dimulai dari *January* sampai *December*. Nama-nama bulan ini dapat digunakan dalam menunjukkan waktu tertentu saat sebuah tindakan dilakukan oleh subyeknya. Aktivitas harian merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh seorang individu dalam kurun waktu 1x24 jam. Kegiatan tersebut dimulai pada saat pagi hari dimana individu tersebut mulai *wake up* (bangun) pada pagi hari untuk memulai aktivitas kemudian diakhiri dengan aktivitas terakhir individu tersebut berupa *sleep* (tidur). Kegiatan yang dilakukan oleh individu tersebut dapat bervariasi jumlahnya tergantung dengan sedikit banyaknya jumlah kegiatannya. Lagu *Are You Sleeping, Brother John* menjadi pemicu pembelajaran *daily activities* ini. Setelah pengajaran tersebut, para tutor memberikan latihan kepada para siswa kemudian selanjutnya melakukan performansi berupa simulasi pemakaian materi tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Berikut dokumentasi salah satu kegiatan pembelajaran pada hari keempat.



Gambar 2. Dokumentasi salah satu kegiatan pembelajaran pada hari keempat sd GMIM

KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan bahasa Inggris dilaksanakan dalam empat pertemuan pada dua sekolah dasar yaitu Sekolah Dasar GMIM dan Sekolah Dasar Inpres Pinaras di Kelurahan Pinaras Kecamatan Tomohon Selatan telah berjalan dengan baik sejak perencanaan awal.

Hasil pelatihan ini dari sudut pandang siswa/siswi merupakan sebuah hal baik yang dapat dipraktekkan dalam percakapan keseharian. Para siswa/siswi yang sebanyak mungkin mendapat kesempatan untuk melakukan latihan dan performansi pada setiap akhir pertemuan telah menunjukkan peningkatan yang signifikan. Hal tersebut dikarenakan pada setiap evaluasi dengan cara performansi, semua siswa/siswi dapat memberikan penampilan yang maksimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Kepala Sekolah SD GMIM dan SD Inpres Pinaras di Kelurahan Pinaras yang telah menunjang kegiatan PKM bidang sosial-humaniora dalam bentuk Pelatihan Bahasa Inggris. Terima kasih pula pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Sam Ratulangi yang sudah membiayai kegiatan PKM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Brown, H. Douglas. 2008. *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa* (diterjemahkan oleh Noor Choliz dan Yusi Avianto Pareanom). Kedutaan Besar Amerika Serikat di Jakarta.
- Murcia, Celce dan Olshtain. 2000. *Discourse and Context in Language Teaching*. Cambridge University Press.
- Murphy, Richard A. 1995. *From Practice to Performance*. Washington, DC: English Language Programs Division.

- Nunan, David. 2001. *Expressions 2: Meaningful English Communication*. Boston: Heinle & Heinle.
- Nurhadi. 1987. *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca*. Bandung: Sinar Baru.
- Opp-Beckman, Leslie & Klinghammer, Sarah J. *Shaping the Way We Teach English: Successful Practices Around the World*. Washington, DC: US Department of State.
- Ranuntu, G.C., & Tulung, G.J. (2018). Peran lagu dalam pengajaran bahasa Inggris tingkat dasar. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum*, 4 (1), 99-110
- Tarigan, H.G. 1993. *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- , 1993. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.